

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan sekolah-sekolah swasta baik yang berskala nasional hingga sekolah yang berskala internasional. Munculnya sekolah-sekolah swasta tersebut bukan hanya pada tingkat sekolah dasar dan menengah saja, melainkan hingga pada perguruan tinggi.

Yayasan sebagai suatu institusi yang memberikan pelayanan jasa di bidang pendidikan, harus selalu memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen. Konsumen yang menggunakan jasa pendidikan adalah merupakan sekelompok orang yang memiliki kepentingan baik langsung maupun tidak langsung, atas pelaksanaan pendidikan maupun hasil-hasilnya yang meliputi siswa, staf yayasan tersebut, masyarakat, dan pemerintah. Setiap pihak yang berkepentingan dalam suatu institusi yayasan harus dapat dipenuhi kebutuhannya agar dapat bersaing dan bertahan di dalam persaingan.

Keberhasilan suatu yayasan sangat didukung oleh berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut antara lain para pimpinan, pegawai, staf pengajar, dan juga siswa itu sendiri. Salah satu faktor penentu dari keberhasilan suatu yayasan adalah pihak pegawai. Hal ini disebabkan karena secara langsung mereka berinteraksi dengan para siswa. Selain berhubungan dengan para siswa, pegawai juga berhubungan

langsung dengan staf pengajar. Hubungan baik yang tercipta diantara kedua pihak akan membuat suasana kerja lebih nyaman dan kondusif. Sehingga proses kegiatan operasional yang berlangsung dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Manusia merupakan faktor produksi yang paling vital, karena manusia yang menentukan maju mundurnya yayasan tersebut. Manusia dalam menjalankan kegiatan operasi memerlukan upaya – upaya yang dapat membantu agar tujuan yayasan dapat tercapai. Upaya – upaya yang dapat dilakukan tersebut antara lain:

1. Menjaga Kekayaan Yayasan
2. Mengecek Ketelitian Dan Keandalan Data Akuntansi
3. Mendorong Efisiensi
4. Mendorong Dipatuhinya Kebijakan – Kebijakan Yayasan

Untuk dapat menilai upaya – upaya yang telah dilakukan tersebut dapat dilihat dari kuat dan lemahnya pengendalian intern yayasan tersebut terhadap sistem dan prosedur yang bersangkutan. Semakin kuatnya pengendalian intern yayasan terhadap sistem dan prosedur maka semakin kecil kemungkinan terjadi penyimpangan atau penyelewengan dalam pelaksanaan. Sebaliknya semakin lemah pengendalian intern yayasan terhadap sistem dan prosedur akan menyebabkan tingkat penyimpangan dan penyelewengan didalam pelaksanaannya semakin tinggi, yang pada akhirnya dapat mengurangi efisiensi dan efektifitas dari yayasan yang bersangkutan. Dalam suatu yayasan terdapat banyak sistem pengendalian intern penggajian. Dengan sistem dan

pengendalian intern yang baik maka efisiensi dan efektifitas yang diterapkan yayasan dapat tercapai. Sistem dan prosedur yang baik juga dapat membuat seorang karyawan merasa dihargai atas jerih payah yang dilakukannya bagi yayasan.

Apabila dalam menjalankan kegiatan operasi, karyawan suatu yayasan lalai dalam menerapkan upaya – upaya tersebut maka dapat berakibat timbulnya penyimpangan atau penyelewengan yang nantinya dapat merugikan yayasan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah sistem dan prosedur penggajian yang diterapkan Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa Pontianak sudah efektif?
- b. Faktor-faktor apa yang menyebabkan efektif tidaknya penerapan sistem pengendalian intern terhadap siklus penggajian?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah sistem dan prosedur penggajian yang diterapkan Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa Pontianak sudah efektif.
- b. Untuk mengetahui efektifitas sistem pengendalian intern terhadap sistem penggajian.

- c. Untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan efektif tidaknya sistem pengendalian intern terhadap siklus penggajian.

1.4. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan serta membandingkan antara ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya secara langsung pada obyek penelitian.

- b. Bagi Yayasan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi yayasan, dan dapat memberikan gambaran serta informasi bagi yayasan mengenai pelaksanaan sistem pengendalian intern penggajian yang diterapkan di yayasan yang bersangkutan, apakah sudah berjalan dengan baik, dan dapat menjadi alat pengendalian intern yang efektif dan efisien.

- c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca, dan dapat memberikan tambahan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama, atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut, khususnya mengenai Sistem Pengendalian Intern Penggajian.